SEKOLAH FOREX SEMESTER 4



DASARFOREX

Chart Pattern (Pola Grafik)

Sekarang Anda memiliki gudang senjata yang dapat anda gunakan ketika Anda bertempur dipasar. Dalam pelajaran ini, Anda akan menambahkan senjata lain yaitu: Chart Pattern (pola grafik) ! Pikirkan pola grafik sebagai detektor ranjau darat karena, sekali Anda menyelesaikan pelajaran ini, Anda akan dapat melihat “ledakan” pada grafik bahkan sebelum mereka terjadi, berpotensi membuat Anda banyak uang dalam proses tersebut.



Anda ingin memiliki grafik untuk mendeteksi ledakan ini?

Dalam pelajaran ini, kami akan mengajarkan Anda pola bagan dasar dan formasi. Ketika diidentifikasi dengan benar, biasanya meledak dan berlari, jadi berhati-hatilah! Ingat, tujuan kami adalah untuk mengidentifikasi gerakan besar sebelum terjadi sehingga kita bisa naiki mereka dan mengeruk uang tunai. Apakah anda tidak ingin memiliki kolam uang tunai untuk berenang seperti Richie Rich?

DASARFOREX.COM

Bagan formasi akan sangat membantu kita waktu harga dalam kondisi dimana pasar siap untuk bergerak. Mereka juga dapat menunjukkan apakah harga akan terus atau berbalik. jadi kita juga akan menyusun beberapa strategi perdagangan yang bagus untuk pola-pola ini. Jangan khawatir, kami akan memberikan sedikit contekan untuk membantu Anda mengingat semua pola-pola dan strategi yang keren ini!

Berikut daftar pola yang kita akan bahas:

- Double Top dan Double Bottom
- Head and Shoulder
- Rising dan Falling Wedges
- Bullish dan Bearish Rectangle
- Bearish dan Bullish Flag
- Triangle (Symetris, Ascending, dan Descending)

DASARFOREX.COM

Doubles (Dobel)

Double Top

Sebuah Double Top adalah pola pembalikan yang terbentuk setelah ada perpanjangan gerakan. TOP atau “puncak” adalah puncak yang terbentuk ketika harga menyentuh tingkat tertentu yang tidak dapat ditembus. Setelah menyentuh tingkat ini, harga akan terpental sedikit, tapi kemudian kembali ke menguji tingkat puncak lagi. Jika harga memantul dari tingkat itu lagi, maka Anda memiliki DOUBLE TOP!

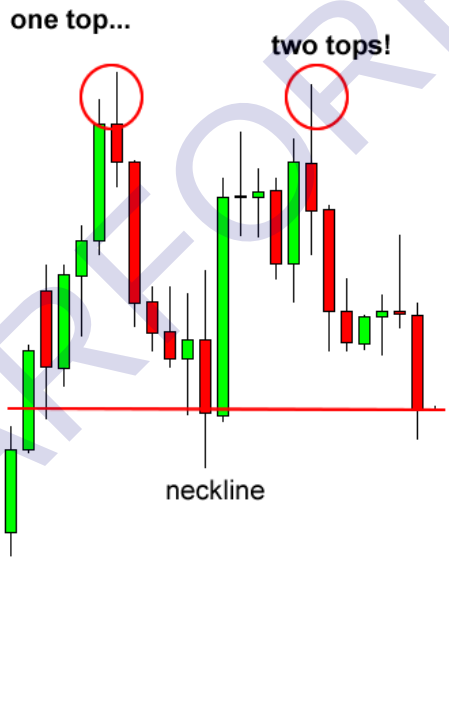

Dalam grafik di atas Anda dapat melihat bahwa dua puncak atau “puncak” terbentuk dua kali. Perhatikan bagaimana puncak kedua tidak mampu menembus tinggi puncak sebelumnya. Ini adalah tanda yang kuat bahwa pembalikan akan terjadi yang mengatakan kepada kita bahwa tekanan beli sudah selesai sekali lagi selesai! Dengan double top, kami akan memesan entri kami di bawah neck (leher) karena kami mengantisipasi pembalikan dari uptrend.

DASARFOREX.COM

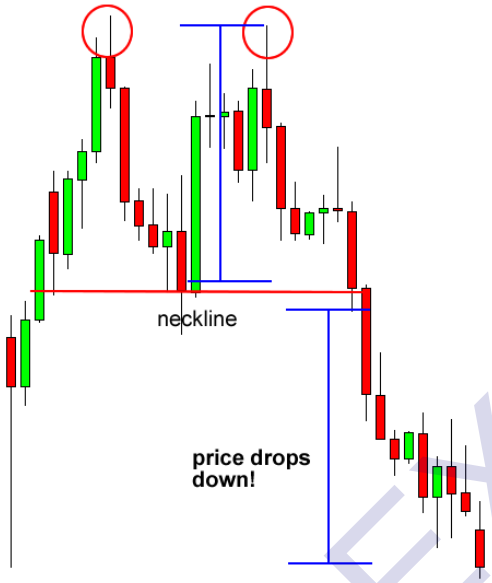

Wow! Kita seperti dukun yang bisa meramal! Melihat grafik diatas, Anda dapat melihat bahwa harga menembus neckline (leher) dan terjun ke bawah. Ingat bahwa puncak ganda atau double top adalah formasi pembalikan tren sehingga Anda akan menemukan ini setelah ada uptrend kuat. Anda juga akan melihat bahwa harga terjun kurang lebih sama tingginya dengan pembentukan double top. Hal itu perlu diingat karena itu akan berguna untuk menetapkan target keuntungan (Take Profit).

Double Bottom



DASARFOREX.COM

Bagian bawah ganda (double bottom) juga merupakan formasi pembalikan tren, tapi kali ini kita mencari untuk pergi buy bukannya sell. Formasi tersebut terjadi setelah downtrend ketika dua bottom atau “pantat” telah terbentuk.

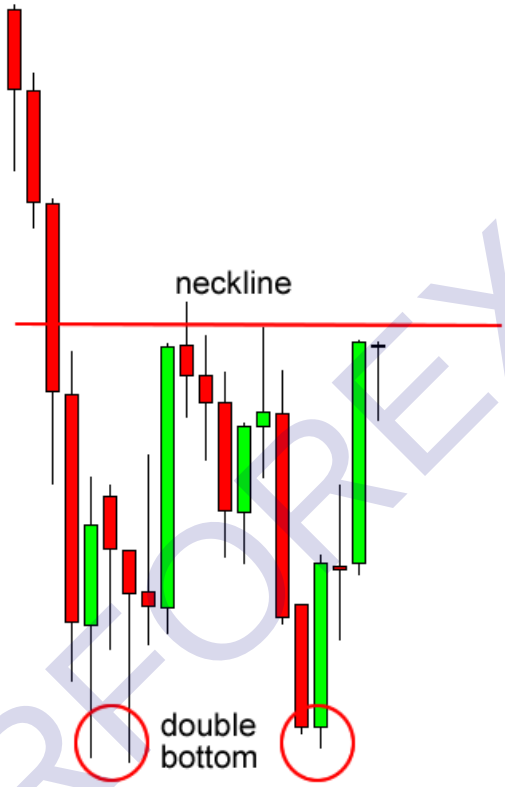

Anda dapat melihat dari grafik di atas bahwa setelah trend sebelumnya, harga membentuk dua lembah karena tidak bisa pergi di bawah tingkat tertentu. Perhatikan bagaimana bottom kedua tidak mampu secara signifikan memecahkan bottom yang pertama. Ini adalah tanda bahwa tekanan jual sudah selesai, dan bahwa pembalikan akan segera terjadi.

DASARFOREX.COM

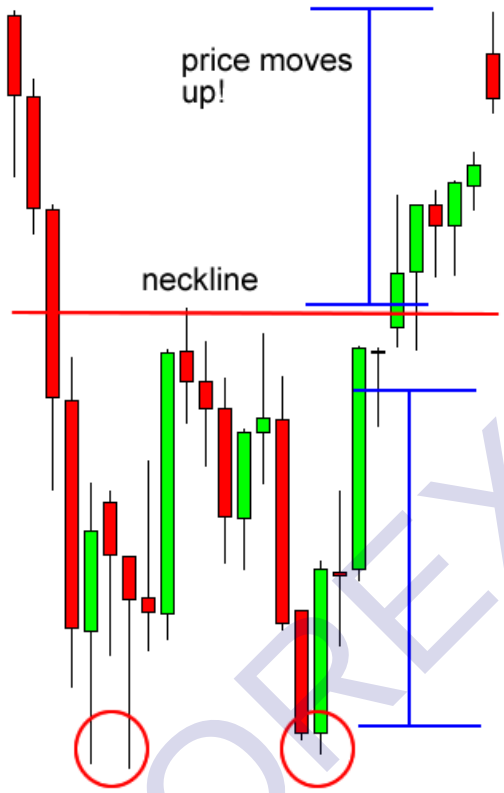

Anda lihat itu! Harga mematahkan leher dan terbang tinggi. Lihat bagaimana harga melonjak tinggi hampir sama panjangnya dengan pembentukan double bottom? Ingat, seperti double top, double bottom juga formasi pembalikan.

DASARFOREX.COM

Head And Shoulder (Kepala dan Bahu)

Pola kepala dan bahu juga merupakan formasi pembalikan tren.
Hal ini dibentuk oleh puncak (bahu), diikuti dengan puncak yang lebih tinggi (kepala), dan kemudian lagi puncak yang lebih rendah (bahu). Sebuah “leher” ditarik dengan menghubungkan titik-titik terendah dari dua lembah. Kemiringan garis ini dapat ke atas atau ke bawah. Biasanya, ketika leher kebawah, menghasilkan sinyal yang lebih handal.



Dalam contoh ini, kita dapat dengan mudah melihat pola kepala dan bahu.
Kepala adalah puncak kedua dan merupakan titik tertinggi dalam pola. Kedua bahu juga membentuk puncak tetapi tidak melebihi tinggi kepala. Dengan formasi ini, kami menempatkan perintah entri di bawah leher tersebut. Kita juga bisa menghitung target dengan mengukur titik tinggi kepala ke leher tersebut. Jarak ini kira-kira seberapa jauh harga akan bergerak setelah leher ditembus.

DASARFOREX.COM



Anda dapat melihat bahwa begitu harga menurun di bawah garis leher akan mencapai target yang setidaknya ukuran jarak antara kepala dan leher itu. Kami tahu Anda berpikir untuk diri sendiri, “harga terus bergerak kebawah bahkan setelah mencapai target!.” Dan respon kami, ” **JANGAN tamak!** “

Kebalikan Kepala dan Bahu

Hal ini pada dasarnya kepala dan bahu, tetapi terbalik.
Sebuah lembah dibentuk (bahu), diikuti oleh sebuah lembah bahkan lebih rendah (kepala), dan kemudian lembah lain yang lebih tinggi (bahu). Formasi tersebut terjadi setelah gerakan kebawah diperpanjang.

DASARFOREX.COM

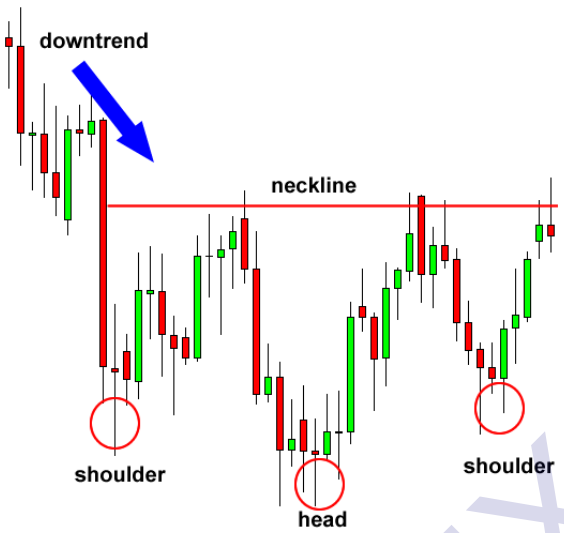

Di sini Anda dapat melihat bahwa ini adalah seperti pola kepala dan bahu, tapi terbalik. Dengan formasi ini, kami akan menempatkan order entry buy di atas leher itu. Target kami adalah dihitung seperti pola kepala dan bahu. Mengukur jarak antara kepala dan leher, dan bahwa kira-kira jarak bahwa harga akan bergerak setelah tembus leher tersebut.

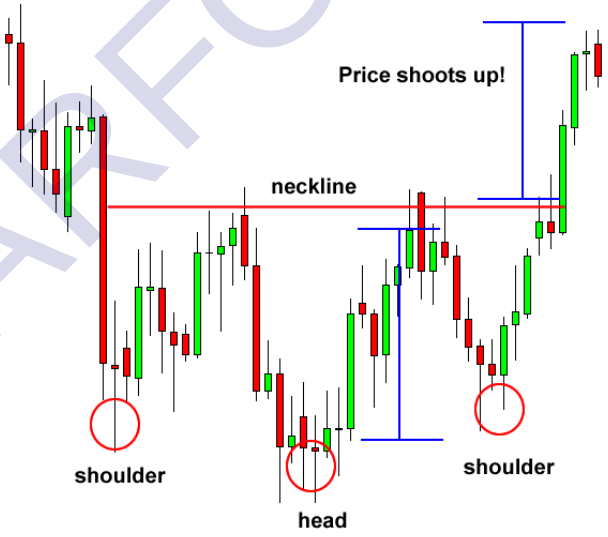

Anda dapat melihat bahwa harga bergerak naik menembus leher tersebut. Jika target Anda kena, kemudian senang dengan keuntungan Anda. Namun, ada teknik manajemen trading di mana Anda dapat mengunci beberapa keuntungan Anda dan masih tetap membiarkan order anda terbuka. Anda akan belajar hal itu di kemudian hari.

DASARFOREX.COM

Wedge (Gergaji)

Wedges (gergaji) adalah sinyal jeda dalam tren saat ini. Wedges bisa berfungsi sebagai pola kelanjutan atau pembalikan.

Rising Wedge

Sebuah gergaji naik terbentuk ketika harga mengkonsolidasi antara support dan resistance yang miring keatas.
Di sini, kemiringan garis support lebih curam daripada resistance. Dengan harga yang berkonsolidasi, kita tahu bahwa ledakan besar akan datang, sehingga kita bisa mengharapkan harga yang akan lari baik ke atas atau ke bawah. Jika bentuk irisan naik setelah uptrend, biasanya pola pembalikan. Di sisi lain, jika terbentuk selama kecenderungan turun, bisa sinyal kelanjutan dari gerakan ke bawah. yang penting adalah bahwa, ketika Anda melihat hal itu, Anda sudah siap dengan perintah entri Anda!



Dalam contoh pertama, baji naik terbentuk pada akhir uptrend. Perhatikan bagaimana tindakan terbentuk dengan harga tertinggi yang baru.

DASARFOREX.COM



Lihat bagaimana harga turun. Itu berarti ada banyak trader putus asa untuk buy dan kemudian melakukan buy! Mereka mendorong harga turun dan mematahkan garis tren, yang menunjukkan bahwa kecenderungan untuk trend menurun.

Sama seperti dalam pola chart lain kita bahas sebelumnya, pergerakan harga setelah breakout terjadi kira-kira besarnya sama dengan ketinggian formasi. Sekarang mari kita lihat contoh lain dari formasi wedge meningkat. Hanya saja kali ini bertindak sebagai sinyal kelanjutan bearish.



DASARFOREX.COM

Seperti yang Anda lihat, harga berasal dari kecenderungan untuk menurun sebelum konsolidasi dengan tinggi yang lebih tinggi (higher high) dan rendah yang lebih tinggi (higher low).



Dalam hal ini, terjun kebawah dan kecenderungan untuk menurun terus menerus. Itu sebabnya itu disebut sinyal kelanjutan (continuation)! Lihat bagaimana harga bergerak turun itu sama tingginya dengan wedge? Apa yang kita pelajari sejauh ini? Sebuah gergaji naik terbentuk setelah uptrend biasanya menyebabkan pembalikan (kecenderungan) sedangkan gergaji naik terbentuk selama tren turun biasanya kelanjutan (downtrend). Secara sederhana, sebuah baji naik mengarah ke kecenderungan untuk menurun, yang berarti bahwa itu adalah pola chart bearish!

Falling Wedge

Sama seperti rising wedge, falling wedge bisa menjadi sinyal pembalikan atau kelanjutan. Sebagai sinyal pembalikan, maka yang terbentuk di bawah kecenderungan untuk menurun, menunjukkan bahwa kondisi tren kenaikan akan datang berikutnya. Sebagai kelanjutan sinyal, hal ini terbentuk selama uptrend, menyiratkan bahwa tindakan harga ke atas akan kembali. Berbeda dengan rising wedge, falling wedge adalah pola grafik yang bullish.

DASARFOREX.COM



Dalam contoh ini, falling wedge berfungsi sebagai sinyal pembalikan. Setelah kecenderungan untuk menurun, harga dibuat lower high dan lower low.



Setelah menembus di atas garis trend, harga bergerak ke atas kurang lebih sama dengan ketinggian formasi. Dalam hal ini, rally harga melebihi target! Mari kita lihat sebuah contoh di mana falling wedge berfungsi sebagai sinyal kelanjutan / continuation. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ketika bentuk falling wedge selama uptrend, biasanya sinyal akan kembali melanjutkan untuk naik.

DASARFOREX.COM

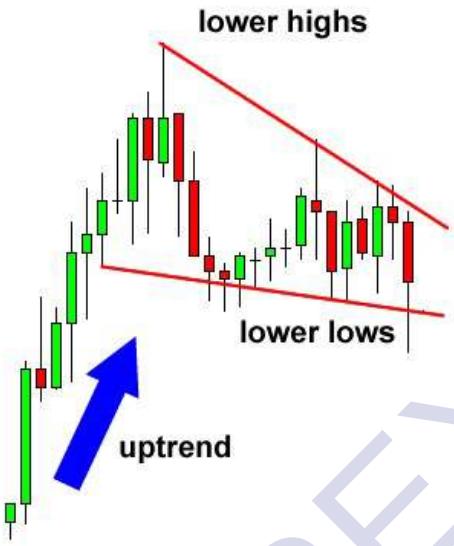

Dalam hal ini, harga konsolidasi beberapa waktu setelah rally yang kuat. Ini bisa berarti bahwa pembeli hanya berhenti untuk menarik napas dan mungkin merekrut lebih banyak orang untuk bergabung dengan kamp banteng. Hmm, sepertinya pasangan ini bergerak kuat. Kira-kira kearah mana trend akan pergi?



DASARFOREX.COM

Lihat bagaimana harga pecah ke sisi atas dan melanjutkan untuk naik lebih tinggi!! Jika kita menempatkan perintah entri buy di atas garis tren penurunan tertinggi yang menghubungkan pair, kita pasti sudah dapat melompat masuk dalam uptrend kuat dan menghasilkan beberapa pips!.

DASARFOREX.COM

Rectangles (persegi panjang)

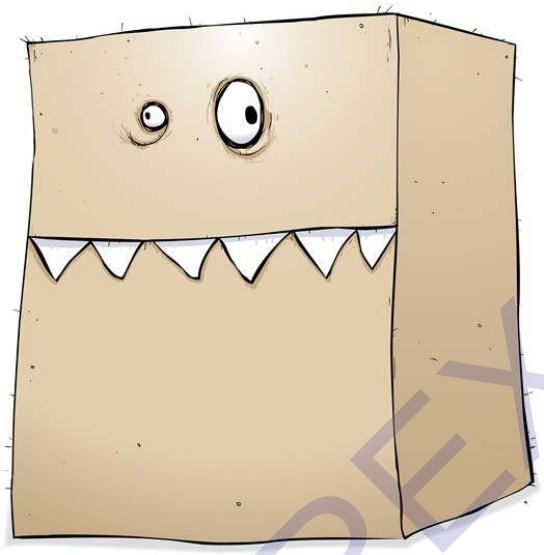

rectangle atau persegi panjang adalah pola yang terbentuk ketika harga dibatasi oleh support dan resistance paralel. Harga akan menge”test” tingkat support dan resistance beberapa kali sebelum akhirnya tembus.



Pada contoh di atas, kita dapat dengan jelas melihat bahwa pairs diatas dibatasi oleh dua tingkat harga kunci yang sejajar satu sama lain. Kita hanya harus menunggu sampai salah satu tingkat tembus dan baru kemudian masuk pasar! Ingat, ketika Anda melihat sebuah persegi panjang: BERPIKIRLAH DI LUAR KOTAK!

DASARFOREX.COM

Bearish Rectangle

Sebuah persegi panjang bearish terbentuk ketika harga mengkonsolidasi untuk sementara selama kecenderungan trend menurun. Hal ini terjadi karena penjual mungkin perlu berhenti dan mengatur napas sebelum harga turun lebih rendah.



Dalam contoh ini, harga memecahkan bagian bawah persegi panjang dan terus jatuh. Jika kita memiliki waktu singkat dan tepat di bawah tingkat support, kita akan mendapatkan pips yang banyak.



DASARFOREX.COM

Tips: Setelah harga turun di bawah support, Dalam contoh di atas, pairs bergerak melampaui target sehingga akan ada kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pips!

Bullish Rectangle

Berikut contoh lain dari segi empat, trend bullish saat ini. Setelah uptrend, harga berhenti untuk mengkonsolidasikan sebentar. Dapatkah kamu menebak dimana arah harga berikutnya?



Jika Anda menjawab atas, maka Anda benar!



Perhatikan bagaimana harga bergerak setelah menembus bagian atas persegi panjang. Jika kita buy diatas tingkat resistance, kita pasti sudah menghasilkan banyak pips!

DASARFOREX.COM

Pennants (panji-panji bendera)

Bearish Pennant

Serupa dengan rectangles/persegi panjang, pennants atau panji-panji adalah pola kelanjutan yang terbentuk setelah bergerak sangat kuat. Setelah bergerak ke atas atau ke bawah dengan sangat kuat, pembeli atau penjual biasanya berhenti sejenak untuk menarik napas mereka sebelum meneruskan trend. Karena itu, harga biasanya mengkonsolidasi dan bentuk segitiga simetris kecil, yang disebut sebuah pennants.

Sebuah bearish pennats terbentuk selama trend menurun, curam hampir vertikal,. Setelah penurunan tajam, beberapa penjual menutup posisi mereka sementara penjual lainnya memutuskan untuk masuk pasar, membuat harga ber konsolidasi.



DASARFOREX.COM

Begitu banyak penjual melompat masuk pasar, harga akan menembus di bawah bagian bawah pennants dan terus bergerak ke bawah.



Seperti yang Anda lihat, harga terjun ke bawah. Untuk perdagangan pola grafik ini, kita akan meletakkan sell di bagian bawah pennants dengan stop loss di atas pennants tersebut.

Berbeda dengan pola-pola chart lain dimana untuk mengukur langkah berikutnya adalah sekitar ketinggian formasi. Biasanya, ketinggian sebelum pennants sebelumnya (juga dikenal sebagai tiang) digunakan untuk menghitung untuk berapa pip target yang akan dituju.

Bullish Pennant

Bullish pennants, seperti namanya, ini menandakan bahwa buyer sudah akan memompa harga keatas lagi, seperti kebalikan dari bearish pennants.

DASARFOREX.COM



Dalam contoh ini, harga melakukan pendakian vertikal yang tajam sebelum istirahat mengambil nafas. Kita akan melihat sapi jantan mengentak! dan kemudian harga terbang tinggi.

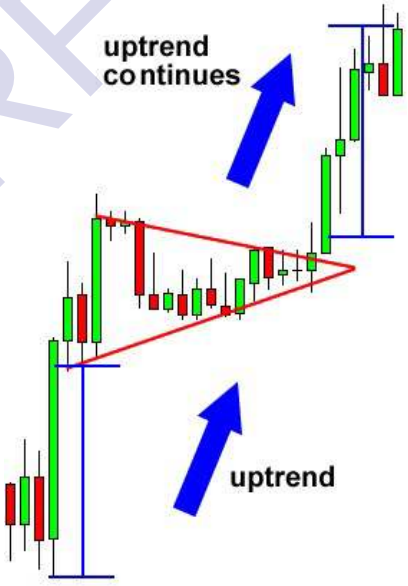

Sama seperti cara mengukur target pada bearish pennants, biasanya harga akan mencapai ketinggian yang sama dengan “tiang” dibawah pennants.

DASARFOREX.COM

Triangles (Segitiga)

Symetrical Triangle (Segitiga Simetris)

Sebuah segitiga simetris adalah formasi grafik dimana kemiringan harga tertinggi dan kemiringan harga terendah berkumpul bersama-sama ke titik di mana terlihat seperti segitiga.

Apa yang terjadi selama pembentukan ini adalah bahwa pasar sedang membuat Lower high dan higher low . Ini berarti bahwa baik pembeli maupun penjual mendorong harga cukup jauh untuk membuat tren yang jelas.

Jika ini pertempuran antara pembeli dan penjual, maka ini akan menjadi seri. Ini juga merupakan jenis konsolidasi.



Dalam chart di atas, kita dapat melihat bahwa baik pembeli maupun penjual bisa mendorong harga ke arah mereka. Ketika ini terjadi, kita mendapatkan lower high dan higher low. ketika semakin runcing, itu berarti bahwa breakout semakin dekat. Kita tidak tahu kemana harga akan berlari, tetapi kita tahu bahwa pasar sebentar lagi akan breakout. Akhirnya, satu sisi pasar akan menyerah Jadi bagaimana kita bisa mengambil keuntungan dari hal ini?

DASARFOREX.COM

Sederhana. Kita dapat melakukan order diatas atau dibawah kemiringan dengan buy stop atau sell stop. Karena kita sudah tahu bahwa harga akan breakout, kita bisa mencari tumpangan kemanapun harga akan bergerak.



Dalam contoh ini, jika kita menempatkan entry order di atas kemiringan. Jika Anda telah menempatkan pending sell order di bawah kemiringan maka kita bisa menutupnya.

Ascending Triangle

Jenis pembentukan terjadi ketika ada tingkat resistensi dan kemiringan lebih rendah.

Apa yang terjadi selama ini adalah bahwa ada suatu tingkat tertentu yang pembeli tidak bisa melebihinya. Namun, mereka secara bertahap mulai untuk mendorong harga ke atas dengan membentuk higher low.



DASARFOREX.COM

Dalam tabel di atas, Anda dapat melihat bahwa pembeli mulai mendapatkan kekuatan karena mereka membuat higher low. Mereka terus memberi tekanan pada tingkat resistensi dan sebagai hasilnya, breakout pasti terjadi.

Sekarang pertanyaannya adalah, “Kemana harga akan pergi? Apakah pembeli dapat memecahkannya atau resistensi terlalu kuat?” Banyak buku charting akan memberitahu Anda bahwa dalam banyak kasus, pembeli akan memenangkan pertempuran ini dan harga akan keluar melewati resistance.

Namun, dari pengalaman kami bahwa hal ini tidak selalu terjadi. Kadang-kadang level resistance terlalu kuat, dan daya beli tidak cukup untuk menembus resistance. Dalam hal ini, kami akan menetapkan pending buy stop order di atas garis resistensi dan pending sell stop order di bawah kemiringan.



Dalam skenario ini, para pembeli kalah dan harga mulai menyelam! Anda dapat melihat bahwa harga drop sekitar jarak yang sama dengan ketinggian formasi segitiga.

Descending Triangle

Seperti yang Anda duga, Descending triangle adalah kebalikan dari ascending triangle (kami tahu anda pintar!).

DASARFOREX.COM



Dalam chart di atas, Anda dapat melihat bahwa harga secara bertahap membuat higher low. MUNGKIN, harga akhirnya akan menembus support dan terus turun. Namun, dalam beberapa kasus support yang terlalu kuat, dan harga akan memantul dan membuat gerakan kuat keatas. Kabar baiknya adalah bahwa kita tidak peduli kemana harga akan pergi. Kita hanya tahu bahwa itu akan pergi ke suatu tempat. Dalam hal ini, kita akan menempatkan pending order di atas garis atas dan di bawah garis support.



Dalam hal ini, harga akhirnya breakout ke atas puncak segitiga.

DASARFOREX.COM

Trading Menggunakan Chart Pattern

Dari banyak chart pattern / pola grafik yang telah kita pelajari. Kami cukup lelah dan saatnya bagi kita untuk lepas landas dan menyerahkan kepada Anda dari sini…

Hanya main-main '! Kami tidak meninggalkan Anda sampai Anda siap! Pada bagian ini, kita akan membahas sedikit cara menggunakan pola-pola ini untuk keuntungan Anda. Tidak cukup untuk sekedar tahu bagaimana alat-alat ini bekerja, kita harus belajar bagaimana menggunakannya. Dan dengan semua senjata baru di gudang Anda, kita akan lebih bersemangat untuk menghasilkan banyak pips! Mari kita meringkas pola grafik yang telah kita pelajari dan memilah mereka sesuai dengan sinyal yang mereka berikan.

Pembalikan (Reversal)

Pola Pembalikan adalah formasi grafik yang memberikan sinyal bahwa tren yang sedang berlangsung siap untuk berubah arah. Jika bentuk pembalikan pola grafik terjadi selama uptrend, itu merupakan petunjuk bahwa tren akan segera berakhir dan sebentar lagi akan downtrend. Sebaliknya, jika pola grafik yang terlihat terjadi saat downtrend, ini menunjukkan bahwa harga akan naik nanti.

Dalam pelajaran ini, kita bahas 6 chart pattern yang memberikan sinyal pembalikan. Dapatkah Anda menyebutkan keenam dari mereka?

1. Double Top
2. Double Bottom
3. Head and Shoulder
4. Inverse head and shoulder
5. Rising Wedge
6. Falling Wedge

DASARFOREX.COM

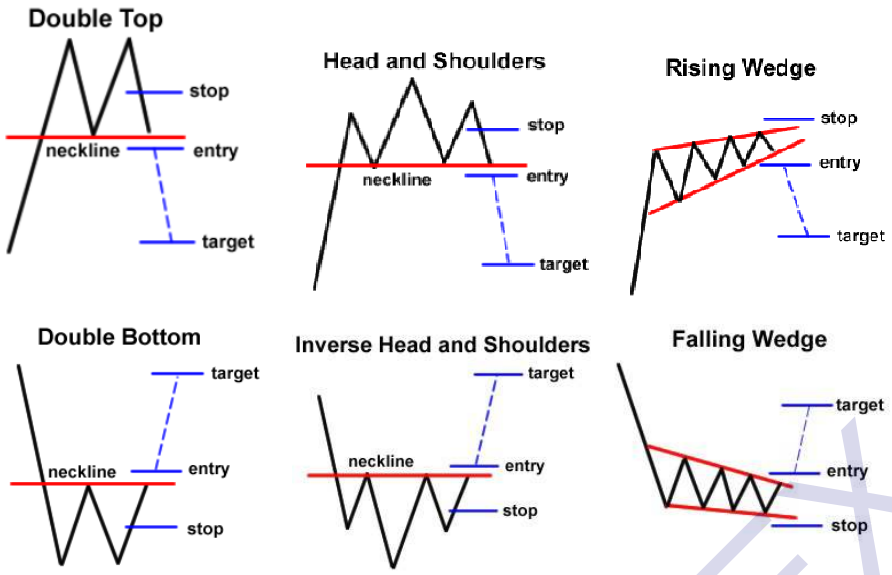

Untuk melakukan trading dengan chart pattern, cukup melakukan pending order (Buy Stop / Sell Stop) di luar garis leher dan di arah tren baru. Dengan memasang target (Take Profit) yang hampir sama panjangnya dengan ketinggian formasi. Misalnya, jika Anda melihat chart double bottom, tempat untuk buy stop order ada di bagian atas leher / neckline dan memasang Take Profit target setinggi jarak dari dasar ke leher tersebut. Untuk kepentingan manajemen risiko yang tepat, jangan lupa untuk menempatkan stop loss ! Sebuah stop loss yang masuk akal dapat ditetapkan di sekitar tengah formasi grafik. Sebagai contoh, Anda dapat mengukur jarak dari dasar double top ini, membagi dua, dan menggunakannya sebagai ukuran stop loss.

Kelanjutan (Continuation)

Biasanya, ini juga dikenal sebagai Consolidation Pattern (Pola Konsolidasi), karena mereka menunjukkan bagaimana pembeli atau penjual beristirahat sebentar sebelum melanjutkan trend sebelumnya. Kami telah membahas beberapa pola kelanjutan (continuation pattern), yaitu wedge, rectangle, dan pennants. **Perhatikan bahwa wedges dapat juga dianggap pola pembalikan atau kelanjutan tergantung pada tren di mana mereka terbentuk.**

DASARFOREX.COM

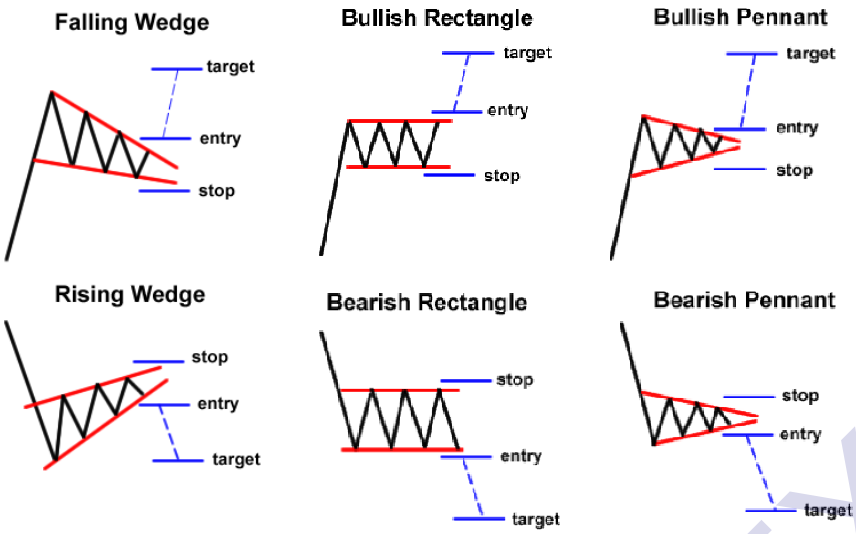

Untuk melakukan trading dengan pola-pola ini, cukup memasang buy stop diatas formasi atau sell stop dibawah formasi. dengan menentukan target take profit (TP) setidaknya panjangnya sama dengan pola grafik yang terbentuk. Untuk Pennants, Anda dapat menentukan target yang lebih tinggi dengan mengukur “tiang” sebelum terjadi formasi. Untuk pola kelanjutan, stop loss biasanya ditempatkan di atas atau di bawah breakout formasi grafik tersebut. Sebagai contoh, ketika melakukan perdagangan bearish rectangle, tempat Anda memasang stop loss adalah beberapa pips di atas support yang tembus tersebut .

Bilateral

Bilateral chart pattern sedikit lebih rumit karena harga bisa tembus keatas atau kebawah. Hah, sinyal apa itu?!

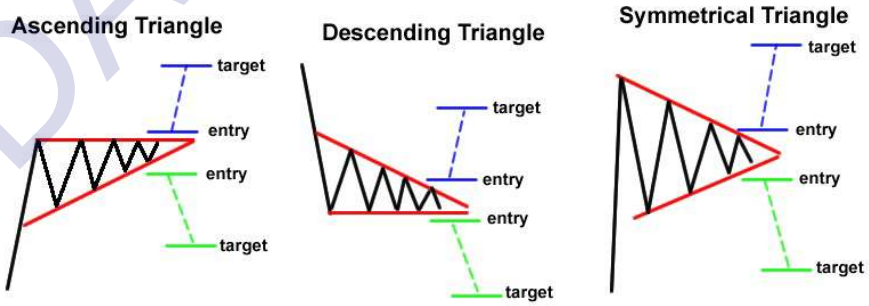

DASARFOREX.COM

Untuk memainkan pola-pola ini, Anda harus mempertimbangkan kedua skenario (upside atau downside breakout) dengan menempatkan satu order di atas formasi dan satu lagi di bagian bawah formasi (buy stop atau sell stop).

Jika salah satu order telah terpicu, Anda dapat membatalkan yang lain. Satu-satunya masalah adalah bahwa Anda bisa mendapatkan breakout palsu jika Anda mengatur perintah entri Anda terlalu dekat dengan bagian atas atau bawah formasi. Jadi hati-hati dan jangan lupa untuk menempatkan stop loss juga!

DASARFOREX.COM

Contekan Chart Pattern

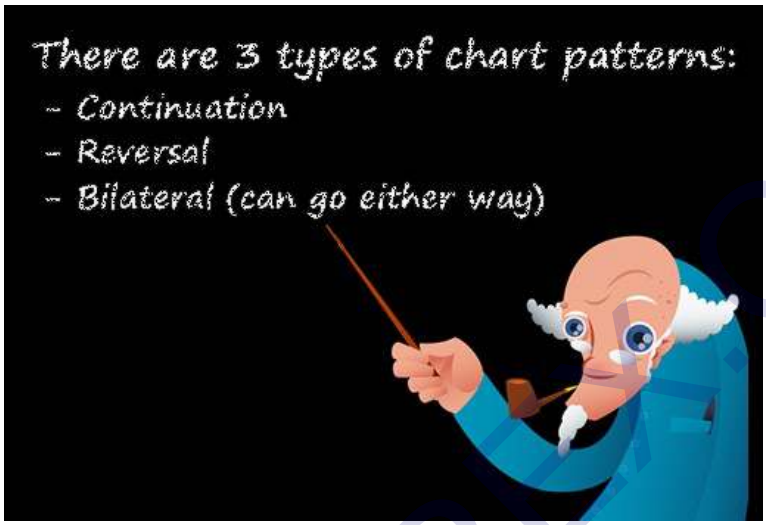

Seperti yang kami janjikan, inilah contekan rapi untuk membantu Anda mengingat semua pola grafik. Kami telah memperlihatkan sebagian besar pola grafik, ketika mereka terbentuk, jenis sinyal apa yang mereka berikan, dan kemana harga akan bergerak. Check it out!

Chart Pattern	Terjadi Selama	Jenis Sinyal	Arah
Double Top	Uptrend	Pembalikan	Ke bawah
Double Bottom	Downtrend	Pembalikan	Ke atas
Head & Shoulder	Uptrend	Pembalikan	Ke bawah
Inverse Head & Shoulder	Downtrend	Pembalikan	Ke atas
Rising Wedge	Downtrend	Kelanjutan	Ke bawah
Rising Wedge	Uptrend	Pembalikan	Ke bawah
Falling Wedge	Uptrend	Kelanjutan	Ke atas
Falling Wedge	Downtrend	Pembalikan	Ke atas
Bearish Rectangle	Downtrend	Kelanjutan	Ke bawah
Bullish Rectangle	Uptrend	Kelanjutan	Ke atas
Bearish Pennant	Downtrend	Kelanjutan	Ke bawah
Bullish Pennant	Uptrend	Kelanjutan	Ke atas

DASARFOREX.COM

Pivot Point

Apakah Anda semua bersemangat? Ini pelajaran terakhir di semester 4 sebelum Anda pergi ke kelas yang lebih senior!

Trader Profesional dan pelaku pasar menggunakan pivot points untuk mengidentifikasi potensi tingkat support dan resistance. Sederhananya, titik pivot support dan resistance adalah wilayah di mana arah pergerakan harga mungkin bisa berubah. Alasanya mengapa pivot points begitu menarik? Itu karena mereka **Objektif.**

Dalam banyak hal, titik pivot sangat mirip dengan tingkat Fibonacci. Karena begitu banyak orang yang melihat level tersebut, mereka hampir menjadi self-fulfilling. Perbedaan utama antara keduanya adalah bahwa dengan fibonacci, masih ada subjektivitas yang terlibat dalam memilih swing tertinggi dan swing terendah. Dengan pivot point, trader menggunakan metode yang sama untuk menghitung mereka. Banyak trader mengawasi tingkat ini dan Anda sebaiknya juga.

Pivot point sangat berguna untuk trader jangka pendek yang ingin mengambil keuntungan dari pergerakan kecil harga. Sama seperti level support dan resistance normal, trader dapat menggunakanya denga tehnik break atau bounce.

Range-bounce trader menggunakan pivot point untuk mengidentifikasi titik-titik pembalikan.Mereka melihat titik pivot sebagai daerah di mana mereka dapat menempatkan perintah jual beli.

Breakout trader menggunakan pivot point untuk mengenali tingkat kunci yang harus tembus sebagai klarifikasi bahwa breakout tersebut adalah bukan sinyal palsu(false break). Berikut adalah contoh pivot points yang di plot pada grafik USD/EUR 1-jam:

DASARFOREX.COM



Seperti yang dapat Anda lihat di sini, support dan resistance horizontal ditempatkan pada chart Anda.Dan lihat, mereka ditandai dengan baik untuk Anda! terlihat nyaman kan?! Berikut ikhtisar singkat di pivot point:

PP singkatan dari Pivot Point.
S singkatan dari support.
R singkatan dari resistance.

Tapi jangan terjebak dalam pikiran anda bahwa “S1 harus menjadi support” atau “R1 harus menjadi resistance.” Kami akan menjelaskan mengapa nantinya. Dalam pelajaran berikut ini, anda akan belajar bagaimana menghitung pivot points, berbagai jenis titik pivot dan yang paling penting, bagaimana Anda dapat menambahkan pivot point ke toolbox trading anda!

DASARFOREX.COM

Cara Menghitung Pivot Point

Hal pertama yang akan Anda pelajari adalah bagaimana menghitung tingkat titik pivot. Titik pivot yang terkait dengan tingkat support dan resistance dihitung dengan menggunakan harga open, high, low, dan close. Karena forex adalah pasar 24-jam, sebagian besar trader menggunakan waktu penutupan sesi New York hari sebelumnya. Perhitungan untuk titik pivot adalah sebagai berikut:

Pivot point (PP) = (High + Low + Close) / 3

Support dan resistance yang kemudian dihitung dari pivot point seperti:

Resistance Pertama (R1) = (2 x PP) – low
Support Pertama (S1) = (2 x PP) – high

Resistance Kedua (R2) = PP + (high- low)
Support Kedua (S2) = PP – (High- Low)

Resistance Ketiga (R3) = high + 2 (PP – Low)
Support Ketiga (S3) = Low – 2 (High – PP)



DASARFOREX.COM

Jika Anda benci aljabar, Anda tidak perlu takut harus melakukan perhitungan ini sendiri. MT4 indicator secara otomatis akan melakukan hal ini untuk Anda.

Okelah.. Selanjutnya, kami akan mengajarkan anda berbagai cara di mana Anda dapat menggabungkan pivot points ke dalam strategi trading anda.

DASARFOREX.COM

Range Trading Dengan Pivot

Cara paling mudah untuk menggunakan level pivot point adalah menggunakan mereka seperti Support dan resistance biasa. Sama seperti support dan resistance, harga akan menguji level tersebut berulang kali.

Mari kita perlihatkan sebuah contoh. Berikut adalah chart 15-menit dari GBP / USD.



Dalam tabel di atas, Anda melihat harga menguji tingkat dukungan S1. Jika Anda berpikir harga akan memantul, yang dapat Anda lakukan adalah buy dan kemudian menempatkan stop loss pada tingkat support berikutnya. Jika Anda konservatif, Anda dapat menempatkan stop loss tepat di bawah S2. Jika harga mencapai S2, kemungkinan tidak akan balik kembali, baik S1 dan S2 bisa menjadi resistance level.

Jika Anda sedikit lebih agresif dan yakin bahwa support di S1 ??akan tembus, Anda dapat menempatkan stop loss Anda tepat di bawah S1. Adapun untuk menempatkan take profit, Anda dapat menempatkan TP pada PP atau R1, yang juga dapat memberikan semacam resistance. Mari kita lihat apa yang terjadi jika Anda tadi melakukan buy.

DASARFOREX.COM



Dan Boom! Sepertinya S1 memang sebagai support! Apa lagi, jika Anda telah memasang TP pada PP! Tentu saja, tidak selalu sederhana seperti itu. Sebaiknya Anda tidak mengandalkan hanya pada tingkat titik pivot. Anda juga dapat menggabungkan analisis Candle dan jenis-jenis indikator untuk membantu memberikan konfirmasi sebelum memasuki pasar.

Misalnya, jika Anda melihat bahwa doji sudah terbentuk diatas S1, atau bahwa stokastik mengindikasikan kondisi oversold, maka kemungkinan S1 akan menjadi support. Terakhir, Anda juga harus sangat memahami bahwa kadang-kadang, harga hanya akan menembus semua tingkat seperti bagaimana Roger Federer melakukan kompetisi di Wimbledon.

Apa yang akan Anda lakukan ketika itu terjadi? Terus menahan order Anda dan hanya bisa menonton account Anda berkurang? Atau akan Anda mengambil keuntungan dan mendapatkan kembali beberapa pips? Dalam pelajaran berikutnya, kami akan mengajarkan Anda bagaimana memanfaatkan saat level ditembus oleh harga.

DASARFOREX.COM

Pivot Breakout

Menggunakan pivot poin untuk trading range akan baik, tetapi tidak setiap saat. Pada tingkat pivot level yang tembus, Anda harus memiliki beberapa alat supaya siap untuk mengambil keuntungan dari situasi tersebut! Seperti yang telah kita tunjukkan kepada Anda sebelumnya, ada dua cara utama untuk trading breakout: cara agresif atau cara yang aman.

Hanya selalu ingat bahwa jika Anda mengambil cara yang aman, yang berarti menunggu harga mengetes support dan resistance beberapa kali, Anda mungkin terlambat. Mari kita lihat pada chart untuk melihat potensi perdagangan menggunakan pivot points. Berikut adalah chart 15-menit dari EUR / USD.



Di sini kita melihat EUR / USD trend naik sepanjang hari. Kita melihat bahwa EUR / USD dibuka oleh gapping di atas titik pivot. Harga naik sebelum berhenti di R1. Akhirnya, resistance 1 jebol dan harga melompat 50 pips! Jika Anda telah mengambil langkah agresif, Anda akan menghasilkan banyak pips.

Di sisi lain, jika Anda mengambil cara yang aman dan menunggu tes ulang pada R1, anda pasti akan sedih. Harga tidak mengetest ulang setelah menembus R1. Bahkan, hal yang sama terjadi pada R1 dan R2! Perhatikan bagaimana EUR / USD bulls berusaha naik sampai R3 juga.

DASARFOREX.COM

Namun, jika Anda telah mengambil metode agresif, Anda akan terperangkap dalam breakout palsukarena harga gagal untuk mempertahankan breakout awal. Namun kemudian, Anda akan melihat bahwa harga akhirnya menerobos R3. Perhatikan bagaimana ada juga tes ulang dari garis resistance yang tembus. Juga, amati bagaimana ketika harga balik arah dan naik lagi sampai R3. Ada kesempatan untuk sell di tes ulang dari harga yang memantul dari R3 tersebut. Perlu diingat, ketika tingkat support jebol, mereka biasanya berubah menjadi resistance level.

Menempatkan stop loss dan take profit dengan breakout

Salah satu hal yang sulit dalam trading breakout adalah memilih tempat untuk menempatkan stop loss. Mari kita kembali ke chart EUR / USD untuk melihat di mana Anda dapat menempatkan stop loss Anda.

Untuk pengaturan target take profit, Anda sebaiknya menempatka pada pivot level selanjutnya. Hal ini sangat jarang terjadi bahwa harga akan menembus melewati semua tingkatan pivot point, kecuali sebuah peristiwa ekonomi yang besar atau berita mengejutkan keluar. Mari kita kembali ke chart EUR / USD untuk melihat di mana Anda akan menempatkan stop loss dan take profit.



DASARFOREX.COM

Dalam contoh ini, setelah Anda melihat harga menembus R1, Anda akan mengatur stop loss tepat di bawah R1. Jika Anda percaya bahwa harga akan terus naik, Anda bisa menjaga posisi Anda dan memindahkan stop secara manual untuk melihat apakah harga akan terus bergerak naik. Anda akan belajar lebih banyak tentang ini di pelajaran nanti.

Anda harus menggunakan pengetahuan Anda tentang support dan resistance, chart pattern, dan indikator momentum untuk membantu Anda memberikan sinyal yang lebih kuat.

DASARFOREX.COM

Pivot Point Untuk Menentukan Sentimen Pasar

Ada satu cara lain untuk memasukkan poin pivot ke dalam strategi trading anda, dan yang menggunakannya untuk mengukur **sentimen pasar**.

Yang Anda perlu lakukan adalah untuk mengawasi titik pivot. Anda bisa memperlakukannya seperti garis pada lapangan sepak bola. Tergantung di sisi mana bola (dalam hal ini, harga) aktif, Anda dapat mengatakan apakah pembeli atau penjual yang di atas angin. Jika harga breakout melalui titik pivot ke atas, itu pertanda bahwa buyer membeli pair tersebut seperti membeli krispy krim donat. Berikut adalah contoh dari apa yang terjadi ketika harga berada di atas titik pivot.



Dalam contoh ini, kita melihat bahwa EUR / USD gapped dan membuka di atas titik pivot. harga kemudian naik lebih tinggi dan lebih tinggi, menembus semua tingkat resistance. Sekarang, jika harga menerobos titik pivot ke bawah, maka seller menjual pairs tersebut seperti saham Enron. Mari kita melihat grafik GBP / USD.

DASARFOREX.COM

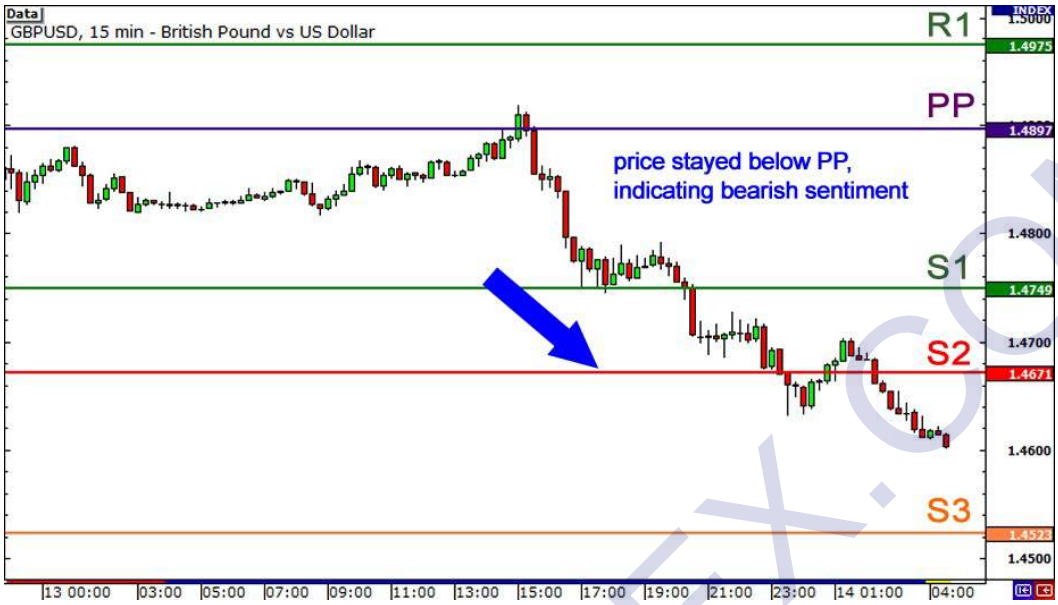

Dalam tabel di atas, kita melihat bahwa harga menguji titik pivot, yang bertindak sebagai tingkat resistance. Hal berikutnya yang terjadi, pair bergerak turun dan turun. Tentu saja, itu tidak selalu berjalan semudah itu. Ada saat-saat ketika Anda berpikir bahwa trend bearish, tapi kemudian pair membalik dan menerobos ke atas!



Sebaliknya, jika Anda memilih untuk menggunakan analisis pivot point dengan cara ini, Anda harus mengkombinasikannya dengan indikator lain untuk membantu Anda menentukan sentimen pasar secara keseluruhan.

DASARFOREX.COM

Metode Lain untuk Menghitung Pivot

Sementara kami sarankan bahwa Anda tetap dengan metode standard menghitung pivot points, Anda harus tahu bahwa ada cara lain untuk menghitung titik pivot. Dalam pelajaran ini, kita akan berbicara tentang metode lain.

Woodie Pivot Point

R2 = PP + Tinggi – rendah
R1 = (2 X PP) – Rendah
PP = (H + L + 2C) / 4
S1 = (2 X PP) – Tinggi
S2 = PP – Tinggi + Rendah
C – Harga Penutupan, H – Tinggi, L – Rendah

Dalam rumus di atas, Anda akan melihat bahwa perhitungan pivot point sangat berbeda dari metode standar. Selain itu, dalam rangka menghitung support dan resistance, Anda akan menggunakan perbedaan antara tinggi dan rendah hari sebelumnya , atau dikenal sebagai kisaran. Berikut adalah contoh bagan perhitungan pivot point Woodie diterapkan di EURUSD. Woodie PP, Support level, dan Resistance level untuk garis sedangkan garis putus-putus mewakili perhitungan metode standar.



DASARFOREX.COM

Karena mereka memiliki formula yang berbeda, tingkat yang diperoleh melalui perhitungan Woodie sangat berbeda dengan yang diperoleh melalui metode standar. Beberapa trader memilih untuk menggunakan formula Woodie karena mereka menitik beratkan kepada harga penutupan periode sebelumnya. Dalam hal apapun, karena resistance berubah menjadi support (dan sebaliknya), jika Anda memilih untuk menggunakan rumus Woodie, Anda harus mengawasi tingkat ini karena mereka bisa menjadi daerah yang menarik.

Camarilla Pivot Point

R4 = C + ((HL) x 1,5000)
R3 = C + ((HL) x 1,2500)
R2 = C + ((HL) x 1,1666)
R1 = C + ((HL) x 1,0833)
PP = (H + L + C) / 3
S1 = C – ((HL) x 1,0833)
S2 = C – ((HL) x 1,1666)
S3 = C – ((HL) x 1,2500)
S4 = C – ((HL) x 1,5000)
C – Harga Penutupan, H – Tinggi, L – Rendah

Rumus Camarilla mirip dengan rumus Woodie. Mereka juga menggunakan harga penutupan hari sebelumnya dan kisaran untuk menghitung tingkat support dan resistance. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa Anda harus menghitung 8 level utama (4 support dan 4 resistance). Konsep utama dari pivot points Camarilla adalah bahwa hal itu didasarkan pada gagasan bahwa harga memiliki kecenderungan alami untuk kembali ke mean (terdengar akrab?), Atau dalam hal ini, penutupan hari sebelumnya.

Idenya adalah bahwa Anda harus membeli atau menjual ketika harga mencapai support atau resistance ke-3. Namun, jika harga meledak menembus S4 atau R4, itu berarti bahwa tren intraday yang kuat, dan sudah waktunya Anda melompat masuk pasar !

Lihatlah bagaimana perhitungan Camarilla memberikan tingkat yang berbeda (garis solid) dibandingkan dengan tingkat metode standar itu (garis titik-titik)!

DASARFOREX.COM



Seperti yang dapat Anda lihat dari grafik di atas, **penekanan lebih diberikan kepada harga penutupan sebagai lawan titik pivot**. Karena itu, ada kemungkinan bahwa tingkat resistensi dapat berada di bawah pivot point atau tingkat support bisa di atasnya. Lihat bagaimana semua level support dan resistance berada di atas pivot point Camarilla?

Fibonacci Pivot Point

R3 = PP + ((High – Low) x 1.000)
R2 = PP + ((High – Low) x 0,618)
R1 = PP + ((High – Low) x 0,382)
PP = (H + L + C) / 3
S1 = PP – ((High – Low) x 0,382)
S2 = PP – ((High – Low) x 0,618)
S3 = PP – ((High – Low) x 1.000)
C – Harga Penutupan, H – High, L – Low

tingkat Fibonacci pivot point ditentukan dengan terlebih dahulu menghitung pivot point seperti metode standar. Selanjutnya, kalikan rentang hari sebelumnya dengan tingkat yang sesuai fibonacci nya. Kebanyakan trader menggunakan 38,2%,

DASARFOREX.COM

61,8% dan retracements 100% dalam perhitungan mereka. Akhirnya, menambah atau mengurangi angka-angka sampai ke titik pivot dan voila, Anda punya tingkat Fibonacci pivot point!

Lihatlah tabel di bawah untuk melihat bagaimana tingkat dihitung melalui metode Fibonacci (garis solid) berbeda dari yang dihitung melalui metode standar (garis titik-titik).



Logika di balik ini adalah bahwa banyak trader menggunakan rasio Fibonacci. Orang menggunakannya untuk tingkat retracement, moving average, dll Mengapa tidak menggunakannya untuk titik-titik pivot juga?

Metode mana yang terbaik?

Sebenarnya, sama seperti semua variasi dari semua indikator lain yang telah Anda pelajari sejauh ini, tidak ada metode tunggal terbaik. Itu benar-benar semua tergantung pada bagaimana Anda menggabungkan pengetahuan Anda tentang pivot point dengan semua alat-alat lain dalam kotak peralatan trading anda.

DASARFOREX.COM

Ringkasan Pivot Point

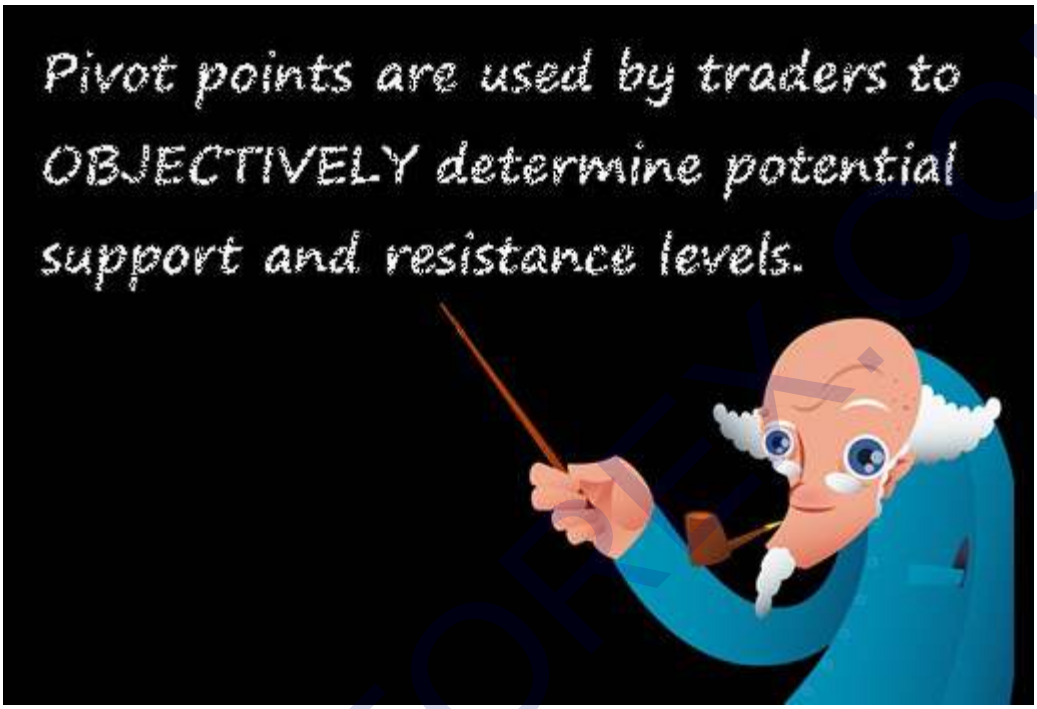

Berikut adalah beberapa tips yang mudah untuk dihafal yang akan membantu Anda untuk membuat keputusan perdagangan cerdas dengan pivot point:

- Pivot point adalah teknik yang digunakan oleh trader untuk membantu menentukan potensi support dan resistance.
- Ada empat cara utama untuk menghitung titik-titik pivot: Standar, Woodie, Camarilla, dan Fibonacci.
- Pivots bisa sangat berguna di forex karena banyak pasangan mata uang biasanya berfluktuasi antar tingkat pivot. Sebagian besar waktu, harga berkisar antara R1 dan S1.
- Pivot point dapat digunakan untuk tehnik bounce, break, dan trending.
- Sentimen (atau trend) trader menggunakan pivot point untuk membantu menentukan bullish atau bearish dari pasangan mata uang.
- Kesederhanaan pivot points jelas membuat mereka alat yang berguna untuk menambah alat dalam toolbox trading anda. Anda akan menjadi lebih sinkron dengan pergerakan pasar dan membuat keputusan perdagangan yang lebih baik.

DASARFOREX.COM

- Menggunakan analisis titik pivot saja tidak selalu cukup. Belajar menggunakan pivot points bersama dengan alat analisis teknis lainnya seperti pola candlestick, MACD crossover, moving average crossover, stokastik, RSI, dll akan memungkinkan Anda sukses dalam trading!

SELAMAT ANDA SUDAH MENYELESAIKAN MATERI SEMESTER 4 UNTUK SEKOLAH TRADER FOREX INI. SEMPATKANLAH MENGULANG MEMBACA MATERI SETIDAKNYA SEMINGGU SEKALI. Sampai Jumpa di Materi Sekolah Semester Selanjutnya...

DASARFOREX.COM